

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu ilmu pendidikan yang sangat penting yaitu matematika. Matematika merupakan induk dari segala ilmu pengetahuan.¹ Karena pembelajaran matematika bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, matematika merupakan salah satu pendidikan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa.

Meskipun matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting, namun sampai sekarang matematika masih dianggap sulit bagi siswa untuk dipelajari dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini membuktikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kebanyakan siswa bukan memahami konsep dalam mempelajari matematika, melainkan hanya menghafalkan konsep yang ada, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan penalaran siswa dan kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari matematika.

¹ Zikriah, "Pengaruh Kecerdasan Numerik Dan Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Matematika," dalam Jurnal SAP Vol. 3 No. 1 Agustus 2018 : 54 - 61

Berdasarkan informasi yang telah didapat oleh peneliti melalui kegiatan observasi yang dilakukan di MTs Sunan Ampel Kepung, pada saat proses pembelajaran matematika di kelas VII dan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII. Diperoleh informasi bahwa terdapat gejala rendahnya tingkat kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa.

Hal ini diketahui dari respon siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika, mereka tidak terlalu merespon dan memperhatikan pelajaran matematika yang telah disampaikan oleh guru, banyak siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran matematika. Dan juga sebagian siswa kurang sungguh-sungguh pada saat mengerjakan soal latihan yang telah diberikan oleh guru. Dalam menyelesaikan tugas mereka lebih memilih mencontek pekerjaan milik teman dibanding mengerjakannya sendiri, mereka hanya menghafal konsep-konsep materi yang ada, tidak melibatkan penalaran dalam memahami konsep persoalan matematika, sehingga jika mendapati soal latihan yang sulit sebagian dari mereka memilih untuk mencontek pekerjaan teman.

Hasil pengamatan ini diperkuat juga dari informasi yang didapat guru pengampu pelajaran matematika kelas VII yaitu Ibu Dumiasri, S.Pd. beliau memaparkan bahwa rendahnya kemampuan penalaran siswa dilihat dari hasil belajar siswa ketika diberikan soal matematika yang membutuhkan kemampuan penalaran dan hasil belajar matematika siswa sebagian belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Karena tidak sedikit siswa menganggap bahwa

matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan sikap mandiri siswa yang kurang untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa informasi yang didapat, dapat disimpulkan bahwa terdapat factor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu sikap mandiri dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, dan kemampuan penalaran matematis siswa dalam menghadapi soal latihan. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan motivasi belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi siswa pada proses pembelajaran matematika.
2. Kurangnya sikap mandiri siswa dan rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika sehingga siswa sering mencontek dalam mengerjakan tugas atau soal latihan.

3. Kurangnya kemampuan penalaran matematis siswa karna mereka hanya menghafalkan konsep-konsep matematika yang ada bukan difahami dengan kemampuan penalaran.
4. Hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Sunan Ampel Kepung Kediri sebagian siswa masih dibawah KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial ?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika social.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, sekolah, peneliti dan peneliti lain sebagai berikut.

1. Bagi guru

Bagi guru bisa digunakan sebagai bahan masukan atau evaluasi dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa, motivasi belajar matematika siswa dan juga untuk mengetahui tingkat kemampuan penalaran matematis siswa.

2. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran yang bisa digunakan dalam perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran di sekolah, guna meningkatkan kemandirian belajar siswa, motivasi belajar dan kemampuan penalaran matematis.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman bagi peneliti.

4. Bagi peneliti lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi saat mengadakan penelitian yang sejenis, hasil penelitian dapat digunakan sebagai wawasan tambahan tentang bagaimana pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) dan motivasi belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan dari seorang siswa untuk melakukan suatu upaya secara mandiri dalam menggali informasi belajar dari sumber belajar selain dari guru.²

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar matematika merupakan dorongan atau keinginan untuk mencapai suatu keberhasilan atau berprestasi dalam belajar matematika.³

c. Kemampuan Penalaran Matematis

Penalaran matematis merupakan kemampuan berpikir siswa dalam menarik suatu kesimpulan dari beberapa pernyataan terkait objek matematika.⁴

2. Penegasan operasional

Penegasan operasional yang dimaksud dalam judul penelitian ini merupakan apakah ada pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung Kediri. Penilaian kemandirian belajar ini menggunakan angket kemandirian belajar yang didalamnya terdapat aspek percaya diri, disiplin inisiatif, tanggung jawab dan motivasi. Untuk motivasi

² Lailatul Fajriah; dkk, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis", dalam Journal On Education P-ISSN 2655-1365 Volume 01, No. 02, Februari, hal. 288-296

³ Agus Setiawan, "Hubungan Kausal Penalaran Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa" dalam Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 1, 2016, Hal 91-100

⁴ Ibid.

belajar juga menggunakan angket motivasi belajar yang meliputi aspek ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, semangat, mempertahankan pendapat, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Sedangkan untuk penalaran matematis menggunakan tes dengan materi aritmatika sosial. Tes ini mengukur kemampuan penalaran matematis siswa dari aspek mengajukan dugaan jawaban dengan alasan yang logis, memberikan alasan terhadap beberapa solusi, dan menentukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi. Aspek ini kemudian digunakan untuk menyusun soal tes dengan materi aritmatika sosial yang berisi tentang diskon, bruto, netto dan tara.

Setelah hasil angket kemandirian belajar, motivasi belajar dan tes kemampuan penalaran matematis diperoleh, maka dilanjutkan dengan uji statistic. Uji statistic digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung Kediri.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dirasa perlu karena untuk memudahkan pembaca dalam memahami seluruh isi bagian yang dimuat dalam penelitian ini. Adapun sistematika penyusunan sebagai berikut :

A. Bagian Awal

Pada bagian awal, memuat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan oleh pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

B. Bagian Utama (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang / konteks penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah / fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang landasan teori meliputi kemampuan penalaran matematis, kecerdasan numeric dan kemampuan memecahkan masalah; kerangka berfikir, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang rancangan penelitian, variable penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menguraikan tentang diskripsi data dan pengujian hipotesis dari penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Menguraikan tentang rumusan masalah yang dihubungkan dengan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran.